



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN KATERING PADA CV. BUNDA KATERING BERBASIS WEB

Muhammad¹, Banta Cut¹, Jurnalis J. Hius¹

- ¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama Km.8,5 Lampoh Keudee Aceh Besar 23372, Indonesia.
- * Email korespondensi: banta_cut@abulyatama.ac.id

Diterima 21 November 2022; Disetujui 14 Januari 2023; Dipublikasi 28 Januari 2023

Abstract: CV. Bunda Katering is a catering company that can no longer be considered a family business, but this company has received orders for large events ordered by various government and private agencies. CV. Bunda Katering has several weaknesses, namely to expand its marketing still using brochures/catalogs and also by word of mouth from customers. The owner of CV. Bunda Katering feels that the use of brochures in order to promote his business is still considered inefficient, because every time there is a new product to be published, he must send new data to the brochure maker which ultimately requires more costs. Likewise, orders by customers must be made directly at the CV. Bunda Katering marketing office to order food. Based on the description above, the goal of the final project is to build a web-based catering ordering information system at CV. Bunda Katering. The final project methodology uses the Software Development Life Cycle (SDLC) method using PHP and MySQL. This final project produces forms such as login forms, users, catering packages, catering menu forms, event forms, income. As well as producing income reports.

Keywords: Information Systems, Catering, Web, SDLC, PHP, MySQL.

Abstrak: Usaha CV.Bunda Katering merupakan salah satu perusahaan katering yang tidak bisa dianggap perusahaan keluarga lagi, akan tetapi perusahaan ini telah menerima pesanan acara-acara besar yang di pesan oleh berbagai instansi pemerintahan maupun swasta. CV. Bunda Katering memiliki beberapa kelemahan, yaitu untuk memperluas pemasarannya masih menggunakan brosur/katalog dan juga dari mulut kemulut dari para pelanggan. Pemilik CV. Bunda Katering merasa penggunaan brosur tersebut dalam rangka mempromosikan usahanya masih dianggap kurang efisien, dikarenakan setiap ada produk baru yang ingin dipublikasikan harus kembali mengirimkan data baru ke pihak pembuat brosur yang pada akhirnya memerlukan biaya lebih banyak lagi. Bagitu juga dengan pemesanan oleh pelanggan harus langsung dilakukan dikantor pemasaran CV. Bunda Katering guna melakukan pemesanan makanan. Berdasarkan uraian dia atas, maka tujuan tugas akhir adalah membangun sistem informasi pemesanan katering pada CV. Bunda Katering berbasis web. Metodologi tugas akhir menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) menggunakan PHP dan mySQL. Tugas akhir ini menghasilkan form seperti form login, user, paket katering, form menu katering, form acara, pemasukan. Serta menghasilkan laporan pemasukan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Katering, Web, SDLC, PHP, MySQL

Dunia kuliner atau makanan sekarang ini telah banyak mengalami perkembangan yang sangat pesat dari waktu kewaktu, tidak sedikit orang yang melakukan berbagai inovasi baik itu mengenai menunya, bentuk penyajiannya, cara menghidangkannya, serta banyak lagi yang lainnya. Makanan dan minuman merupakan semua bahan baik dalam bentuk alamiah maupun dalam bentuk buatan yang dimakan oleh manusia,dihasilkan dari bahan pangan setelah terlebih dahulu diolah atau dimasak.

Katering merupakan suatu industri jasa boga dalam melayani pemesanan makanan pada jumlah yang banyak. Pola hidup yang semakin berkembang dan serba cepat mengakibatkan konsumsi masyarakat berubah pada pemilihan makanan siap saji, yaitu katering. Hampir seluruh masyarakat Indonesia mempercayakan hidangan makanan dan minuman pada acara mereka dengan menggunakan katering. Banyaknya menu dan juga acara yang diterima oleh katering mengharuskan penyedia katering menyiapkan katering secara masal yang disebabkan oleh pemesan yang semakin hari terus bertambah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di CV.Bunda Katering BandaAceh, dimana diperoleh gambaran bahwa usaha bunda Katering sudah berkembang dan dikenal masyarakat umum hingga menjaring pelanggan dari berbagai tempat dalam wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar berbagai tempat. Berdasarkan hasil wawancara

dengan pengelola CV. Bunda Katering memiliki beberapa kelemahan, yaitu untuk memperluas pemasarannya masih menggunakan brosur/katalog dan juga dari mulut kemulut dari para pelanggan. Pemilik CV. Bunda Katering merasa penggunaan brosur tersebut dalam rangka mempromosikan usahanya masih dianggap kurang efisien, dikarenakan setiap ada produk baru yang ingin dipublikasikan harus kembali mengirimkan data baru ke pihak pembuat brosur yang pada akhirnya memerlukan biaya lebih banyak lagi. Bagitu juga dengan pemesanan oleh pelanggan harus langsung dilakukan dikantor pemasaran CV. Bunda Katering guna melakukan pemesanan makanan.

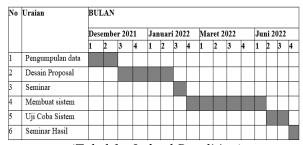
Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas penulis penulis menyimpulkan bahwa untuk menjawab tantangan tersebut penulis mengangkat permasalahan menjadi penulisan penelitian.

METODE PENELITIAN

Jadwal Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada CV. Bunda Katering Banda Aceh dimulai dengan pengumpulan data sejak bulan Desember 2021 sampai dengan Juni 2022. Objek dari penelitian ini difokuskan pada sistem informasi terkait dengan pemesanan katering, promosi katering

serta pelaporan. Adapun jadwan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1. berikut.



(Tabel 1. Jadwal Penelitian)

Metode Peneliti yang Digunakan

Dalam perancangan sistem informasi pemesanan Katering pada CV. Bunda Katering, penulis menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan yang ada pada SDLC untuk membangun sebuah perangkat lunak. Metode ini adalah sebuah metode yang tepat untuk membangun sebuah perangkat lunak yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas.



(Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem Model Waterfall)

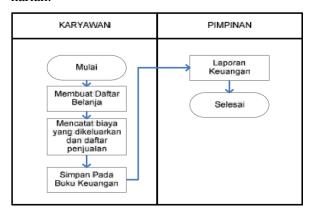
Berdasarkan gambar 1 di atas Pengembangan perangkat lunak model Waterfall (air terjun) terdiri dari lima fase yaitu [13]:

- 1. Requirement Analysis, merupakan analisa kebutuhan perangkat lunak pada tahapan ini proses pengumpulan data kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh use dalam perancangan sistem informasi pemesanan catering pada CV. Bunda Katering
- Desain, Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean.
- 3. Development, (pembuatan kode program), desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahapan ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahapan desain.
- 4. Testing atau Pengujian, Pengujian berfokus pada perangkat lunak secara dari segi logis dan fungsional dalam memastikan bahwa semua bagian sudah diuji, hal ini perlu dilakukan guna memastikan aplikasi pemesanan katering pada CV. Bunda Katering dapat berjalan sesuai dengan rancangan awal.

Flowmap

Pada flowmap berjalan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana prosedur yang dilakukan petugas dalam menyimpan arsip dokumen pada CV. Bunda Katering Banda Aceh. dalam sistem yang sudang berjalan dimana karyawan membuat daftar pembelanjaan, karyawan mencatat kembali biaya yang sudah dikeluarkan dan melaporkan kepimpinan dalam bentuk rekap pembelian

harian.

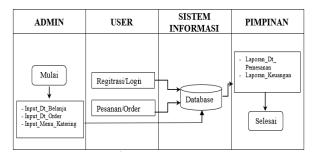


(Gambar 2. Flowmap Berjalan)

Flowmap Usulan

Prosedur penjadualan yang diusulkan adalah tahap-tahap yang harus dilalui oleh *user* diawali dengan admin menginput data belanja data order, menu katering yang disimpan pada *database*, selanjutnya user menginput data untuk melakukan registrasi/login dan pesanan/order dada-data yang diinput oleh user disimpan kedalam database, data-data dalam database dioleh menjali laporan yang akan disajikan kepada pimpinan, laparan yang dihasilkan berupa laporan data pemesanan, laporan

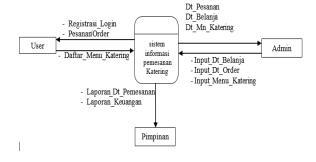
keuangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



(Gambar 3. Flowmap Usulan)

Diagram Konteks

Diagram Konteks pada gambar 4 mengambarkan tiga objek pengguna aplikasi sistem yaitu admin, user dan pimpinan. Pada sisi admin bertanggung jawab dalam menginput data order, daftar menu catering sedangkan pada sisi user melakukan registrasi/login untuk dapat masuk kedalam sistem agar dapat melakukan pemesanan, dan pada sisi pimpinan hanya menerima laporan data pemesanan dan laporan keuangan.



(Gambar 4. Diagram Konteks)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dalam dan merancang membangun sistem informasi manajemen kataering pada CV.Bunda Katering telah selesai dilakukan sehingga menghasilkan beberapa form input data dan laporan. Form yang dihasilkan dari sistem informasi ini adalah form login, user, form, pemasukan, form pengeluaran, form belanja dan form jenis belanja. Sedangkan laporan yang dihasilkan adalah laporan pemasukan, laporan pengeluaran dan laporan per belanja.

From Logika

Halaman ini adalah halaman form login yang terlihat pada Gambar 1 adalah form yang berfungsi sebagai tempat otentifikasi user. Pada form ini terdapat 2 input yaitu username dan password. Penggunaan form ini adalah user memasukkan username dan password setelah itu klik tombol login. Jika data user tidak diotentifikasi maka halaman form akan kembali ke form logi. Jika data user benar maka akan langsung masuk ke form input data.



Gambar 1. Halaman from login



Gambar 2. Halaman Pendaftaran Akun Pelanggan

Form Pemesanan Acara Katering

Halaman form acara yang terlihat pada Gambar 3 berfungsi sebagai form input data acara dan petugas. Form tersebut mempunyai beberapa input nama acara, tanggal, alamat, kontak, telepon dan status acara. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



Gambar 3. Halaman from acara katering

Pembahasan

Dijelaskan bahwa aplikasi telah berhasil dibuat dengan menampilkan form login, user, form paket katering, form menu katering, form acara, pemasukan. Hasil dari form tersebut menghasilkan laporan yang dihasilkan adalah laporan pemasukan. Dengan informasi berupa nama pemasukan, tanggal, jumlah, pada pembahasan ini sistem yang dikembangkan disesuaikan dengan sistem berjalan pada manajeman katering pada CV.Bunda Katering. Akan tetapi sistem pengolahan data katering ini ada kendala yaitu tidak terintegrasi dengan sistem manajemen personalia sehingga sistem tidak dapat disesuaikan dengan sistem gaji karyawan. Maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan sistem informasi manajemen katering.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut: Penelitian merancang dan membangun sistem informasi manajemen Katering pada CV.Bunda Catering telah berhasil dilakukan dengan memanfaatkan form yang telah dibangun seperti form login, user, form paket katering, form menu katering, form acara, pemasukan.

Sistem informasi manajemen Katering pada CV.Bunda Catering yang dibangun telah dapat menyajikan informasi data keuangan berbasiskan pemrograman PHP dan database MYSQL.

Saran

Rancangan sistem informasi ini masih banyak kekurangan baik bagi penulis maupun pihak CV.Bunda Catering. Oleh karenanya, maka penulis memberikan peran-peran untuk perbaikan kedepan diharapkan partisipasi dari pihak instansi. Disamping itu juga penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna dengan menambahkan layanan yang terintegrasi dengan sistem

DAFTAR PUSTAKA

- E. Prasetyo, "Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmanyah Kabupaten Musi Banyuasin Berbasis Website," *J. Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 19–30, 2015.
- N. Fitriyani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web (Studi Kasus :

Uji Keamanan Website...

- Yayasan Pesantren Tarbiyah Nurul Ma' Arif Serang Banten) Disusun oleh : Nurul Fitriyani Program Studi Sistem Informasi 2011 M / 1432 H," *Thesis*, 2011.
- Y. Irawan, N. Susanti, and W. A. Triyanto,

 "Analisa Dan Perancangan Sistem
 Informasi Sekolah Berbasis Website
 Untuk Penyampaian Informasi
 Sekolah Dan Media Promosi Kepada
 Masyarakat," Simetris J. Tek. Mesin,
- A. O. Sari, A. Abdilah, and Sunarti, *Buku Al* Bahra.2017. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha
- Ilmu. Darmadi, 2017. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: grasindo
- Eko R, 2018. Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.
- Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, 2018. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Madcoms 2018. Macromedia Dream weaver dengan ASP. Yogyakarta:
- Mulyanto, 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta:
- Perangin-angin, Kasiman. 2018. Aplikasi Webdengan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Purnamasari, Irma D, 2018. Kiat-Kiat Cerdas, Mudah dan Bijak
- Mendirikan Badan Usaha. Bandung: Medialoka.
- Setiawan, Ebta, 2018, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai

- Suja Iman, 2017. Pemrograman SQL dan Database Server MySQL. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sulhan Moh, 2018. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dengan PHP &
- ASP. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sutanta E, 2018. Sistem Informasi Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta:
- Sutedio E, 2018.

Perencanaandan Pembangunan Sistem Informsi.